

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil studi mengenai pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) pada *Financial Distress* perusahaan *Consumer Cyclical*s yang tercantum dalam BEI periode 2020 – 2023, kesimpulan yang diperoleh di antaranya

1. Variabel *Return on Asset* (ROA) berdampak negatif pada *Financial Distress*
2. Variabel *Cash Ratio* berdampak negatif pada *Financial Distress*
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berdampak pada *Financial Distress*
4. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) berdampak negatif pada *Financial Distress*

5.2 Implikasi

Implikasi ialah sebuah imbas langsung dari hasil temuan sebuah studi ilmiah. Studi ini menganalisis berbagai faktor yang memberi dampak pada *Financial Distress* seperti ROA, *Cash Ratio*, DER, serta *Total Asset Turnover*. Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa variabel ROA, *Cash Ratio*, serta *Total Asset Turnover* mempunyai dampak yang positif serta signifikan pada nilai Z-Score (y). Makin tinggi nilai Z-Score, berartikan perusahaan makin terbebas dari *Financial Distress*. Sehingga diperoleh pernyataan bahwa variabel ROA, *Cash Ratio*, *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh negatif pada *Financial Distress*. Sementara itu, variabel DER tidak mempunyai dampak signifikan pada *Financial Distress*.

Suatu penelitian yang dilakukan harus memiliki implikasi dan tujuan sehingga kesimpulan yang ditarik memiliki makna terhadap bidang yang diteliti

serta mendukung penelitian selanjutnya. Oleh sebab itu, implikasi dari studi ini di antaranya.

1. Implikasi teoritis

Berdasarkan data yang diperoleh, secara teoritis studi ini mendukung teori sinyal sebagai *Grant Theory* dalam menganalisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, serta aktivitas pada *Financial Distress*. Indikasi *Financial Distress* dinilai dari nilai Z-Score yang berada di bawah batas. Namun, secara data yang diperoleh di lapangan, variabel DER ternyata tidak mempunyai dampak pada *Financial Distress*. Hal demikian disebabkan nilai total liabilitas dan nilai ekuitas ekstrim.

Selain hal tersebut, setiap data yang diperoleh juga mampu menjadi tambahan literatur bagi peneliti di periode selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama dan sejalan terkait indikasi *Financial Distress* yang dapat terjadi di dalam sebuah perusahaan.

2. Implikasi praktis

Secara praktis, hasil studi ini menunjukkan bahwasanya ROA, *Cash Ratio*, serta *Total Asset Turnover* mempunyai kontribusi berarti pada *Financial Distress*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap kegiatan internal yang dilakukan perusahaan dapat berdampak terhadap hubungan eksternal perusahaan itu sendiri dan diproyeksikan melalui laporan keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Sebuah penelitian tidak luput dari keterbatasan studi dimana berdampak pada hasil studi. Beberapa keterbatasan yang dapat ditemui didalam studi ini yaitu:

1. Keterbatasan waktu studi, tenaga, serta kemampuan peneliti
2. Jumlah sampel data senilai 212 saja, dan tentunya data tersebut masih belum optimal untuk menggambarkan data sesungguhnya
3. Objek studi hanya berfokus pada perusahaan *Consumer Cyclical* yang tercantum dalam BEI pada periode 2020 – 2023, sehingga dalam kasus-kasus

tertentu, data yang dilampirkan belum tentu dapat memproyeksikan hasil yang serupa

4. Peneliti hanya melakukan pengujian pada empat variabel yaitu ROA, *Cash Ratio*, DER, dan *Total Asset Turnover*, dimana tentunya masih banyak proksi lain yang mungkin juga dapat memberikan proyeksi data yang lebih baik dengan model-model baru

5.4 Saran

Berlandaskan kesimpulan, implikasi, serta keterbatasan studi sebagaimana dipaparkan sebelumnya, peneliti mengemukakan saran teruntuk studi berikutnya selaku masukan, antara lain:

1. Hendaknya studi berikutnya bisa mengikutsertakan berbagai variabel lain seperti NPL (*Non Performing Loan*), ROE (*Return On Equity*), *Current Ratio*, dan DETA (*Debt to Total Assets*) sertamengubah variabel yang tidak berdampak pada *Financial Distress* sehingga data yang diperoleh saling mendukung satu dengan yang lain.untuk menentukan model yang baik.
2. Hendaknya penelitian selanjutnya dapat menambahkan lebih banyak data agar semakin besar kemampuan sebuah model untuk menjelaskan keseluruhan objek penelitian, dalam hal ini Perusahaan *Consumer Cyclical*s
3. Dihimbau studi berikutnya menerapkan jenis perusahaan yang lain selaku objek studi.
4. Hendaknya perusahaan juga dapat mencoba melakukan penelitian pada sektor perusahaan lain seperti *Non-Consumer Cyclical*s untuk melihat apakah hasil yang ditemukan serupa.